PERAN MAHASISWA DALAM MENCEGAH DAN MENANGGULANGI BAHAYA NARKOBA MELALUI SOSIALISASI DAN AKSI BNN DI STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG

Juri, Surya Ishabel, Alvrinaldo Yosa Putra, Marsela Tifani Putri Yolanda
Program Studi PPKn, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
Email: *jurisaputra85@gmail.com, alvinaldoputra@gmail.com, putryyolanda04@gmail.com*

Abstract

This article discusses the role of students in preventing and overcoming the dangers of drugs through outreach and action carried out with the National Narcotics Agency (BNN). Students have great potential as agents of social change in efforts to prevent drug abuse. By organizing outreach and action with BNN, students can increase public awareness of the bad effects of drugs, as well as provide information about prevention and rehabilitation. This article also highlights the importance of collaboration between students and BNN to create a campus and community environment that is free from the dangers of drugs. Methods used First, always be alert to technological developments, sophisticated technology means that dealers can easily carry out their intentions to distribute illegal drugs. Second, set an example so that you can provide guidance and encouragement to do better. Third is caring, as well as the most important thing to prevent and eradicate drug abuse. In this case, students must be true pioneers in eradicating drugs, not just as "spectators" or even owners, distributors, dealers or users. Apart from being a propaganda machine capable of destroying untruths, students are expected to become an idealistic mass group that upholds norms and moral values, as well as being agents of change, especially in the world of education.

Keywords*: Prevention and control, role of students, BNN actions*

Abstrak

Artikel ini membahas peran mahasiswa dalam mencegah dan menanggulangi bahaya narkoba melalui sosialisasi dan aksi yang dilakukan bersama Badan Narkotika Nasional (BNN). Mahasiswa memiliki potensi besar sebagai agen perubahan sosial dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Dengan mengorganisir sosialisasi dan aksi bersama BNN, mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak buruk narkoba, serta memberikan informasi tentang pencegahan dan rehabilitasi. Artikel ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara mahasiswa dan BNN untuk menciptakan lingkungan kampus dan masyarakat yang bebas dari bahaya narkoba.Metode yang digunakan Pertama, selalu waspada dengan perkembangan teknologi, canggihnya teknologi membuat para pengedar dapat dengan mudah melancarkan niatnya untuk mengedarkan obat terlarang tersebut. Kedua, tanamkan keteladanan agar dapat memberi bimbingan dan dorongan untuk berbuat lebih baik. Ketiga adalah peduli, sekaligus hal paling penting untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkoba.Dalam hal ini, mahasiswa haruslah menjadi pelopor sejati dalam memberantas narkoba, bukan hanya sebagai "penonton" bahkan menjadi pemilik, penadah, pengedar, atau pemakai. Selain menjadi salah satu mesin propaganda yang mampu merobohkan sebuah ketidakbenaran, mahasiswa diharapkan menjadi kelompok massa idealis yang menjunjung tinggi nilai-nilai norma serta moral, juga menjadi agen perubahan terutama di dunia pendidikan.

Kata kunci:Pencegahan, penanggulangan, peran mahasiswa, aksi BNN

A. Pendahuluan

Dalam sorotan dunia pendidikan, STKIP Persada Katulistiwa Sintang muncul sebagai tidak hanya pusat pembelajaran, tetapi juga panggung untuk aksi nyata melawan ancaman serius: penyalahgunaan narkoba. Dalam menghadapi kompleksitas masalah ini, mahasiswa tidak hanya menjadi saksi, melainkan agen proaktif perubahan. Artikel ini membahas peran mahasiswa dalam upaya mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkoba melalui sosialisasi dan aksi BNN di kampus ini.Saat ini, ketika dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin beragam, penyalahgunaan narkoba menjadi ancaman nyata yang merusak masa depan generasi muda. STKIP Persada Katulistiwa Sintang tidak bersikap apatis terhadap masalah ini; sebaliknya, kampus ini berkomitmen untuk menjadi garda terdepan dalam melawan dampak destruktif narkoba.Pendahuluan ini mengajak pembaca untuk merenung tentang eskalasi bahaya narkoba di kalangan mahasiswa dan peran strategis yang diambil oleh mahasiswa STKIP Persada Katulistiwa Sintang. Melalui sosialisasi dan aksi bersama Badan Narkotika Nasional (BNN), mahasiswa ini berusaha menciptakan lingkungan kampus yang bebas dari ancaman narkoba.Dilatarbelakangi kelompok mahasiswa yang memiliki potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan sekitarnya, termasuk teman sebaya, keluarga, dan masyarakat.

Dengan pengetahuan dan kesadaran yang baik, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam mencegah dan menanggulangi bahaya narkoba.Dalam era yang terus berkembang ini, tantangan terhadap kehidupan masyarakat semakin kompleks, salah satunya adalah ancaman bahaya narkoba. Narkoba menjadi masalah serius yang merambah berbagai lapisan masyarakat, mengancam kestabilan sosial, kesehatan individu, dan masa depan generasi muda. Dalam konteks ini, peran serta mahasiswa bukan hanya menjadi sebuah pilihan, melainkan sebuah keharusan dalam upaya mencegah dan menanggulangi dampak negatif narkoba.Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam membentuk kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba. Mereka bukan hanya mengejar ilmu di bangku perkuliahan, namun juga bertanggung jawab sebagai bagian integral dari masyarakat yang perlu berkontribusi aktif. Sosialisasi dan aksi bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) menjadi suatu langkah konkret yang dapat diambil untuk memberdayakan mahasiswa dalam memberantas penyalahgunaan

narkoba.Menghadapi krisis narkoba, sosialisasi menjadi alat yang efektif untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Mahasiswa, dengan pengetahuan akademis dan semangat kepedulian sosialnya, dapat menjadi narasumber yang kompeten dalam menyampaikan informasi yang akurat dan mendalam mengenai bahaya narkoba. Dengan kreativitas dan inovasi, mereka dapat merancang program-program sosialisasi yang menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat menembus berbagai kalangan masyarakat.

Selain sosialisasi, aksi konkret juga menjadi bagian integral dari peran mahasiswa dalam menanggulangi masalah narkoba. Kolaborasi dengan BNN membuka pintu bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pencegahan, rehabilitasi, dan penegakan hukum terkait narkoba.Melalui aksi ini, mahasiswa tidak hanya menjadi penggerak opini, namun juga pelaku nyata yang membantu menyelesaikan permasalahan narkoba di tingkat lokal maupun nasional.Dengan demikian, artikel ini akan mengeksplorasi lebih dalam peran serta mahasiswa dalam mencegah dan menanggulangi bahaya narkoba melalui sosialisasi dan aksi bersama BNN. Dengan membahas konsep, dampak, serta tantangan yang dihadapi, diharapkan pembaca dapat memahami betapa pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui upaya bersama dalam menghadapi ancaman narkoba.

B. Metode

Metode yang digunakan untuk melibatkan mahasiswa dalam mencegah dan menanggulangi bahaya narkoba melalui sosialisasi dan aksi BNN (Badan Narkotika Nasional) di STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG

Mahasiswa bekerja sama dengan BNN untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi di kampus untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba. Ini dapat mencakup seminar,penyampaian materi lalu dilanjutkan dengan pembuatan Poster,Video dan Yel-yel, untuk aksi bagaimana kita mengetahui bahaya Narkoba bagi kesehatan mental dan jiwa, serta dapat merusak generasi- generasi muda

C. Pembahasan dan Hasil

Mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencegah dan menanggulangi bahaya narkoba di masyarakat. Salah satu bentuk kontribusi yang dapat dilakukan adalah melalui sosialisasi dan partisipasi dalam kegiatan

yang diadakan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN).

Sosialisasi menjadi langkah awal yang efektif dalam menyampaikan informasi tentang bahaya narkoba kepada sesama mahasiswa dan masyarakat umum. Melalui seminar, lokakarya, atau kampanye penyuluhan, mahasiswa dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak negatif narkoba, baik dari segi kesehatan fisik maupun psikologis.

Aksi BNN juga menjadi wadah konkrit bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pencegahan narkoba. Dengan menjadi relawan atau peserta aktif dalam program-program yang diselenggarakan oleh BNN, mahasiswa dapat membantu menyebarkan pesan anti-narkoba secara lebih langsung di berbagai lapisan masyarakat.

Selain itu, mahasiswa juga dapat berperan dalam menciptakan lingkungan kampus yang bebas dari narkoba. Mereka dapat mengorganisir kegiatan-kegiatan positif, seperti olahraga, seni, dan kegiatan sosial lainnya, yang dapat menjadi alternatif untuk mengurangi potensi terlibat dalam penggunaan narkoba.

Dengan peran aktif mahasiswa dalam sosialisasi dan aksi BNN, diharapkan mampu membentuk generasi muda yang sadar akan bahaya narkoba dan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan produksi

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika,dan bahan adiktif lainnya. Narkoba atau yang dikenal juga sebagai obat-obatan terlarang adalah suatu zat yang dapat merusak sistem saraf manusia jika dikonsumsi tanpa pengawasan dari tenaga medis. Penggunaan narkoba dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan ketergantungan, kerusakan organ tubuh, hingga kematian.

Narkoba terbagi menjadi beberapa jenis, seperti ganja, heroin, kokain, ekstasi, dan lain-lain. Setiap jenis narkoba memiliki efek yang berbeda-beda pada tubuh penggunanya. Misalnya, ganja dapat menyebabkan gangguan pada memori, heroin dapat menyebabkan penurunan berat badan drastis, dan kokain dapat menyebabkan serangan jantung.

Pecandu Narkotika adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan Narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada Narkotika, baik secara fisik maupun psikis.

1.Menggunakan /Menyalahgunakan dengan Rutinitas

2.Jika Tidak Menggunakan /Menyalahgunakan, Tubuh Akan Sakit (Sakau)

Pasal 1 Angka (13) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba

Penyalah Guna adalah orang yang menggunakan Narkotika tanpa hak atau melawan hukum.

Contoh:

-Membeli Obat Keras Tanpa Resep Dokter

-Menggunakan Obat Batuk karena tidak bisa tidur

Pasal 1 Angka (15) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba

Korban Penyalahgunaan Narkotika adalah seseorang yang tidak sengaja menggunakan Narkotika karena dibujuk, diperdaya, ditipu, dipaksa, dan/atau diancam untuk menggunakan Narkotika

Pasal 54 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

EFEK YANG DITIMBULKAN DARI PENYALAHGUNAAN NARKOBA ADALAH STIMULAN, DEPRESAN, DAN HALUSINOGEN

Apa saja itu?

STIMULAN

Yaitu jenis narkoba yang berefek mempercepat kerja jantung dan otak lebih dari biasanya. Pengguna narkoba jenis ini akan memiliki tenaga extra. Selain itu dapat Menghilangkan nafsu makan, bersifat memabukkan, meningkatkan tekanan darah dan muntah-muntah. Dapat menyebabkan tindak kekerasan, agresif, tidak dapat

menilai segala sesuatu secara jernih, bahkan sakit jiwa.Contoh: Ekstasi, Sabu.

DEPRESAN

Yaitu jenis narkoba yang memiliki sistem kerja dengan cara menekan sistem saraf pusat serta mengurangi aktifitas fungsional tubuh. Pengguna narkoba jenis ini akan merasakan efek tenang, tertidur/ pingsan.Contoh Depresan adalah putaw

Halusinogen merupakan jenis narkoba yang membuat penggunanya berhalusinasi yang bersifat merubah perasaan, dan pikiran sehingga perasaan dapat terganggu.

Contoh: Ganja

CIRI-CIRI PENYALAHGUNA NARKOTIKA

•MATA MERAH

•BERAT BADAN TURUN DRASTIS

•WAJAH DAN BIBIR PUCAT

•WAR SPEEDTIO

•SUKA TIDUR LARUT MALAM

•BERTINGKAH AGRESIF

•MENUTUP DIRI

•LUKA SAYATAN PADA TANGAN

•SEMAKIN MENJAUH DARI AGAMA, SULIT DINASEHATI

•LEBIH MUDAH TERSINGGUNG

Gambar 1: Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di kampus STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG yang diikuti oleh mahasiswa semester 5 dari Prodi PPKN.

Gambar 2 : Pemasangan poster dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh anggota kelompok 2.

Gambar 3: Pemaparan materi yang disampaikan oleh anggota BNN dalam sosialisasi.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil sosialisasi yang telah dilakukan oleh anggota kelompok 2 bersama BNN di kampus STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG, maka dihasilkan simpulan sebagai berikut: mahasiswa dalam mencegah dan menanggulangi bahaya narkoba melalui sosialisasi dan aksi BNN (Badan Narkotika Nasional) di STKIP Persada Sintang sangat penting dan dapat memberikan dampak positif dalam upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba. Berikut adalah beberapa kesimpulan mengenai peran mahasiswa dalam hal ini:

1. Sosialisasi: Mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan dengan menyebarkan informasi yang akurat dan menyadarkan masyarakat tentang bahaya narkoba. Mereka dapat mengadakan seminar, lokakarya, atau kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif narkoba.
2. Edukasi: Mahasiswa dapat mengedukasi sesama mahasiswa dan masyarakat sekitar tentang bahaya narkoba, termasuk efek jangka panjangnya terhadap kesehatan fisik dan mental. Mereka dapat mengorganisir program-program pendidikan yang melibatkan narasumber yang kompeten dalam bidang ini.
3. Pembentukan komunitas anti-narkoba: Mahasiswa dapat membentuk komunitas atau organisasi di kampus yang fokus pada pencegahan dan penanggulangan narkoba. Komunitas ini dapat menjadi tempat bagi mahasiswa untuk saling mendukung dan berbagi informasi tentang cara menghindari narkoba serta memberikan dukungan kepada mereka yang terkena dampaknya.
4. Kolaborasi dengan BNN: Mahasiswa dapat bekerja sama dengan BNN dalam mengadakan kegiatan-kegiatan pencegahan narkoba di kampus. Mereka dapat mengundang petugas BNN untuk memberikan informasi dan pelatihan kepada mahasiswa serta mengorganisir kegiatan-kegiatan yang melibatkan BNN, seperti tes urine massal atau kampanye anti-narkoba.
5. Aksi nyata: Mahasiswa dapat terlibat dalam aksi nyata untuk menanggulangi peredaran narkoba di lingkungan kampus. Mereka dapat membantu BNN dalam pengungkapan kasus narkoba, memberikan informasi yang relevan, atau melaporkan kegiatan yang mencurigakan kepada pihak berwenang.

Dengan melibatkan mahasiswa dalam upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba, diharapkan dapat menciptakan lingkungan kampus yang bebas dari narkoba dan mendorong kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba secara lebih luas.

Daftar Pustaka

Badan Narkotika Nasional. (2004a*). Peran Remaja Dalam Mengatasi Masalah Penyalahgunaan Narkotika. Jakarta: BNN*

Badan Narkotika Nasional (2004b). *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Pemuda.Jakarta:BNN*

Badan Narkotika Nasional. (2007*). Hasil-Hasil Penelitian Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba Di Indonesia Tahun 2006 dan 2007.*

Moleong, Lexyi. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.*

Kristiono, Natal. Dkk (2017) Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Nelayan (Studi Kampung Nelayan Di Desa Widuri dan Tanjungsari Kabupaten Pemalang). Jurnal Integralistik 28 (1), 68-80.

Kristiono, Natal, Indri Astuti (2019). Kita Muda, Stop Narkoba! Kenikmatan Sesaat Membuatmu Sengsara. Makasar : Mentari Jaya.

Kristiono, Natal. (2018). Pentingnya Peran Pendidikan Dalam Mencegah Bahaya Narkoba. Makasar : Mentari Jaya.

Kristiono, Natal. (2018) Pengembangan Metode Tutor Teman Sebaya Sebagai Upaya pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Pelajar. Jurnal Integralistik 29 (2), 67-78